



## PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN HOTS PECAHAN PADA SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SD NEGERI 136 PALEMBANG

**Zahrotul Ulya<sup>1\*</sup>, Misdalina Misdalina<sup>2</sup>, Melinda Puspita Sari Jaya<sup>3</sup>**

<sup>1\*,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas PGRI Palembang

\*Email: [zahrotululik22@gmail.com](mailto:zahrotululik22@gmail.com), [misdalina@univpgri-palembang-ac.id](mailto:misdalina@univpgri-palembang-ac.id), [melindapsj@univpgri-palembang-ac.id](mailto:melindapsj@univpgri-palembang-ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5312>

### Abstrak

Kemampuan Higher Order Thinking Skills (HOTS) siswa sekolah dasar, khususnya pada materi pecahan, masih perlu ditingkatkan. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep pecahan dan menyelesaikan soal-soal yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kondisi tersebut adalah kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep secara konkret. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media gambar sebagai alternatif pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi pecahan serta meningkatkan kemampuan HOTS. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap kemampuan HOTS pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap kemampuan Higher Order Thinking Skills (HOTS) pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode Quasi Experimental Design. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV.A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV.C sebagai kelas kontrol SD Negeri 136 Palembang dengan jumlah total sebanyak 58 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes. Instrumen tes telah divalidasi dan dinyatakan valid serta dilakukan uji reliabilitas dan dinyatakan reliabel. Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, hasilnya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Teknik analisis data dilakukan dengan uji Independent Sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest dan posttest pada kelas eksperimen sebesar 43,66 dan 82,79, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 35,62 dan 62,83. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap kemampuan HOTS pecahan pada siswa kelas IV mata pelajaran Matematika di SD Negeri 136 Palembang.

**Kata Kunci:** Media Gambar, HOTS, Pecahan, Matematika.

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi diri, berpikir kritis, kreatif, serta mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan berpikir adalah matematika. Matematika merupakan ilmu yang mempelajari pola, hubungan, struktur, dan penalaran logis. Pembelajaran matematika di sekolah dasar bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, sistematis, analitis, kritis, dan kreatif. Oleh karena itu, pembelajaran matematika tidak hanya menekankan pada kemampuan menghitung, tetapi juga pada kemampuan memahami konsep dan memecahkan masalah. (Ananda & Wandini, 2022)



Salah satu materi matematika yang dianggap sulit oleh siswa sekolah dasar adalah pecahan. Kesulitan tersebut muncul karena konsep pecahan bersifat abstrak sehingga siswa sering mengalami kesalahan dalam memahami hubungan bagian dengan keseluruhan. Banyak siswa hanya menghafal prosedur penyelesaian tanpa memahami makna konsep yang sebenarnya. Permasalahan tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan Higher Order Thinking Skills (HOTS) siswa. Menurut Hidayatullah (2025) HOTS merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang melibatkan proses menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi terhadap suatu permasalahan. Dalam pembelajaran matematika,

HOTS sangat diperlukan agar siswa mampu memahami konsep secara mendalam dan menerapkannya dalam berbagai situasi. Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 136 Palembang, ditemukan bahwa kemampuan HOTS siswa pada materi pecahan masih rendah. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang membutuhkan kemampuan analisis dan penalaran. Pembelajaran yang dilakukan masih didominasi metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. (Anderson & Krathwohl, 2021)

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan media gambar. Menurut Arsyad (2023) Media gambar merupakan media visual yang dapat membantu siswa memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret. Penggunaan media gambar memungkinkan siswa melihat representasi pecahan secara nyata sehingga lebih mudah memahami hubungan antarpecahan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan HOTS pada materi pecahan siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang.

Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat positif dalam meningkatkan kualitas belajar matematika di sekolah dasar, terutama dalam topik pecahan. Dengan menggunakan gambar sebagai media, diharapkan para guru bisa lebih mudah mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) pada siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi referensi bagi para pendidik dan peneliti lain dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif, sehingga bisa meningkatkan hasil belajar serta kemampuan berpikir kritis siswa.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen quasi dengan desain 2 grup/kelas. Menurut sugiyono (2025) mengatakan bahwa metode eksperimen adalah salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independent/treatment /perlakuan tertentu terhadap variabel dependen/hasil/output dalam kondisi yang terkendali. Peneliti menggunakan metode eksperimen hanya ingin mengukur hasil kemampuan siswa didalam kelas kontrol dan kelas eksperimen jenis metode eksperimen yaitu *Quasi Eksperimental Design*, karena bentuk desain eksperimen lebih baik dari jenis eksperimen lainnya. ini dapat mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utama dari jenis *quasi eksperimental design* bahwa sampel yang digunakan secara tidak acak.

Desain ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak sepenuhnya berfungsi untuk mengontrol variabel- variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain penelitian yang digunakan *Nonequivalent Control Group Desain*. yang diambil dari dua kelompok yang dipilih secara tidak random, dimana ada pengaruh atau treatment adalah (02-01)- (04-03) Selanjutnya diberikan perlakuan untuk kelas eksperimen dan tidak diberikan perlakuan untuk kelas kontrol. Dengan menggunakan desain penelitian *Nonequivalent control group design* yang berarti metode penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum perlakuan, dan tes akhir (posttest) setelah perlakuan.

Pada penelitian ini populasinya yaitu seluruh peserta didik kelas IV A, IV B, IV C, dan IV D di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang Tahun Pelajaran 2025/2026. Seluruh populasi kelas IV A, IV B, IV C, dan IV D akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian yang akan diteliti. Maka dari itu sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu peserta didik kelas IV A, sebanyak 29 orang sebagai kelompok yang diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media gambar, sedangkan kelas IV C sebanyak 29



orang sebagai kelompok yang diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan model pembelajaran konvensional.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perolehan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* dari kedua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap kemampuan HOTS Pecahan dari hasil belajar siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk melihat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji t jenis *Independent Sampel t-test*. Untuk menggunakan uji t tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas, lalu setelah itu dilakukan uji t, perhitungan data dapat dilihat sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas yang di maksud untuk mengetahui apakah variabel endogen dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian distribusi normal bertujuan untuk melihat apakah sampel yang di ambil mewakili distribusi populasi. Jika distribusi sample adalah normal dapat dikatakan sampel yang di ambil mewakili populasi. Untuk mengujinya peneliti menggunakan program SPSS 26, di lihat dari nilai pada kolom *Kolmogorov-Smirnov*, nilai signifikan atau nilai probabilitas  $\geq \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas instrument tes secara ringkas dilihat dari kolom *Kolmogorov Smirnov* di sajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data**

|       |                         | Tests of Normality              |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|-------|-------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| Kelas |                         | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Statistic    | df | Sig. |
|       |                         | Statistic                       | Df | Sig.  |              |    |      |
| Hasil | Pretest A (Kontrol)     | .121                            | 29 | .200* | .947         | 29 | .150 |
|       | Posttest A (Kontrol)    | .140                            | 29 | .154  | .953         | 29 | .221 |
|       | Pretest B (Eksperimen)  | .113                            | 29 | .200* | .967         | 29 | .487 |
|       | Posttest B (Eksperimen) | .114                            | 29 | .200* | .957         | 29 | .278 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

#### a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas di lihat dari kolom *Kolmogorov-Smirnov*, menunjukkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan berdistribusi normal. Dengan nilai signifikan *posttest* di kelas eksperimen berjumlah  $0,200 \geq 0,05$  (berdistribusi normal) dan nilai signifikan *posttest* di kelas kontrol berjumlah  $0,154 \geq 0,05$  (berdistribusi normal).

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah sampel berasal dari varians yang sama atau hampir sama. Untuk mengujinya peneliti menggunakan SPSS 26 nilai dilihat dari statistik *Levene's test of homogeneity of varians* di katakan memenuhi asumsi jika probalitas atau nilai Signifikan  $\geq 0,05$ , maka varians sampel dinyatakan homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas instrumen tes secara singkat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas**

|       |                                      | Test of Homogeneity of Variance |     |        |      |
|-------|--------------------------------------|---------------------------------|-----|--------|------|
|       |                                      | Levene Statistic                | df1 | df2    | Sig. |
| Nilai | Based on Mean                        | .004                            | 1   | 56     | .951 |
|       | Based on Median                      | .004                            | 1   | 56     | .947 |
|       | Based on Median and with adjusted df | .004                            | 1   | 55.989 | .947 |
|       | Based on trimmed mean                | .004                            | 1   | 56     | .953 |



Berasarkan tabel diatas, bahwa nilai signifikan uji homogenitas nilai dilihat dari statistik *test of homogeneity of varians* nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebesar  $0,951 \geq 0,05$  yang berarti data pada penelitian ini dinyatakan homogen. selanjutnya atas dasar hasil uji normalitas dan homogenitas maka dilakukan uji hipotesis.

#### c. Uji Hipotesis

Setelah data yang didapat berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya pengujian hipotesis yang mana jika  $H_a$  diterima maka nilai signifikan (2-tailed)  $< 0,025$  dan terima  $H_o$  jika nilai signifikan (2-tailed)  $> 0,025$ . Berikut hasil perhitungan pengujian hipotesis di sajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis  
Independent Samples Test**

|                                       | Levene's Test<br>for Equality of<br>Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                     |                        |                                 |                                                    |        |
|---------------------------------------|-----------------------------------------------|------|------------------------------|--------|---------------------|------------------------|---------------------------------|----------------------------------------------------|--------|
|                                       | F                                             | Sig. | T                            | Df     | Sig. (2-<br>tailed) | Mean<br>Differen<br>ce | Std.<br>Error<br>Differen<br>ce | 95%<br>Confidence<br>Interval of the<br>Difference |        |
| Hasil_belajar<br>variances<br>assumed | .004                                          | .951 | 21.073                       | 56     | .000                | 19.966                 | .947                            | 18.068                                             | 21.863 |
| Equal<br>variances not<br>assumed     |                                               |      | 21.073                       | 55.999 | .000                | 19.966                 | .947                            | 18.068                                             | 21.863 |

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji hipotesis pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu  $t_{hitung} = 0,000$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan (2-tailed)  $0,000 < 0,025$ , terlihat ada perbedaan yang signifikan antara hasil rata – rata hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain itu dilihat dari nilai *Mean Difference* adalah sebesar -19,966, nilai ini menunjukkan selisih antara rata – rata hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen, selisih perbedaan tersebut adalah -18,068 sampai -21,863 sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan media gambar terhadap kemampuan HOTS pecahan pada siswa kelas IV mata pelajaran matematika di SD Negeri 136 Palembang.

#### PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan HOTS pecahan pada siswa kelas IV SD. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *Quasi-experimental* yang merupakan salah satu dari macam-macam metode penelitian kuantitatif, yang mana penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media gambar dan kelas kontrol dengan model konvensional.

Media gambar membantu siswa memahami konsep pecahan secara konkret dan visual. Dalam pembelajaran matematika, khususnya materi pecahan, siswa sekolah dasar cenderung mengalami kesulitan karena materi bersifat abstrak. Dengan adanya media gambar, siswa dapat melihat bentuk pecahan secara langsung melalui ilustrasi atau gambar sehingga konsep pecahan lebih mudah dipahami. Penggunaan media gambar juga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis soal. Siswa menjadi lebih mudah menentukan hubungan antar pecahan, membandingkan pecahan, dan menyelesaikan soal cerita berdasarkan gambar yang disajikan. Selain itu, media gambar membantu siswa mengevaluasi jawaban dengan cara membandingkan hasil perhitungan dengan bentuk visual pecahan.

Kemampuan mencipta siswa juga mengalami peningkatan setelah menggunakan media gambar. Siswa mampu membuat contoh pecahan senilai dan menggambar kembali sesuai pemahaman



masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar tidak hanya membantu pemahaman konsep, tetapi juga melatih kreativitas dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Utami (2020) yang menyatakan bahwa media gambar dapat membantu siswa memahami konsep matematika dengan lebih mudah karena bersifat konkret dan menarik. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Silalahi (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh terhadap pemahaman matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita pecahan. Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan teori HOTS menurut Tanisa (2022) yang menyatakan bahwa HOTS mencakup kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Dalam penelitian ini, ketiga aspek tersebut terlihat mengalami peningkatan setelah siswa belajar menggunakan media gambar.

Aktivitas-aktivitas ini dirancang untuk membangun pengalaman belajar yang bermakna dan mendorong keterlibatan siswa secara aktif. Pada pembelajaran di kelas kontrol siswa saat belajar terlihat kaku, saat pembelajaran masih ada siswa yang tidak tertib karena pembelajaran model ceramah tidak menarik sehingga siswa tidak bersemangat dalam belajar, sedangkan pada pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan media gambar, saat pembelajaran juga siswa terlihat semangat dan aktif mengikuti arahan guru, siswa juga terlihat berani untuk maju dan menyampaikan pikirannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar sangat efektif digunakan dalam pembelajaran matematika materi pecahan karena mampu meningkatkan kemampuan HOTS siswa, khususnya dalam aspek menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

Hasil yang di dapatkan oleh peneliti setelah memberi perlakuan terhadap dua kelas di kelas kontrol terdapat nilai rata - rata *pretest* yaitu 35,62 dan nilai *posttest* 62,83 terlihat bahwa nilai yang di dapatkan di kelas kontrol menggunakan model konvensional belum memuaskan masih di bawah KKTP sedangkan pembelajaran di kelas eksperimen yang menggunakan media gambar nilai rata – rata *pretest* yaitu 43,66 dan nilai *posttest* 82,79. Untuk mengetahui perbandingan antara dua kelas maka dilakukan uji *Independent t test* yang menunjukkan nilai signifikan (2-tailed)  $0,000 < 0,025$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh media gambar terhadap kemampuan HOTS pecahan siswa kelas IV mata pelajaran matematika di SD Negeri 136 Palembang.

Selain itu, penggunaan media gambar dalam penelitian ini juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS), keaktifan siswa dalam proses belajar, serta minat belajar siswa. Media gambar membantu siswa memahami materi dengan lebih baik karena informasi disajikan dengan cara yang lebih nyata, menarik, dan mudah diingat. Dengan menggunakan gambar, siswa jadi lebih terlibat dalam bertanya, berdiskusi, dan mengungkapkan pendapat mereka saat proses belajar berlangsung. Selain itu, tampilan visual yang menarik bisa membuat siswa merasa penasaran dan tertarik, sehingga minat mereka untuk belajar juga meningkat.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada materi pecahan siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang, Penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika khususnya materi pecahan mampu membantu siswa dalam memahami konsep secara lebih konkret, sehingga siswa lebih mudah dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi terhadap permasalahan yang diberikan. Media gambar juga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan meningkatkan keaktifan siswa.

Dapat di lihat dari hasil *pretest*, nilai rata – rata kelas eksperimen pada hasil *pretest* yaitu 43,66 sedangkan hasil *posttest* yaitu 82,79 dan nilai rata – rata kelas kontrol pada hasil *pretest* yaitu 35,62 sedangkan hasil *posttest* yaitu 62,83. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media gambar dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji Independent Sample t-test, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,025, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$



ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap kemampuan HOTS pada materi pecahan siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A. N., & Sumadi, C. D. (2023). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keaktifan belajar siswa kelas 2 SDN Morkoneng 1. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(4), 296-315.
- Adawiyah, F. R., Andini, M., Maghfiroh, L., Dita, Y. S., Lifadilillah, A. A., Mabruroh, R. A., & Kuswinarni, H. (2022, June). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Dalam Pembelajaran PPKn Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. In *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian* (Vol. 4, pp. 1119-1125).
- Azanda, I., Ermiana, I., & Hidayati, V. R. (2025). Pengaruh Media Blok Pecahan Terhadap Pemahaman Konsep Perbandingan Pecahan Siswa Kelas V SDN 2 Bajur Tahun Ajaran 2024/2025. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 111-125.
- Diro, A., Saprin, M., Kodri, S., Susanti, S., Yudewinarti, Y., Herdiansyah, H., ... & Sari, W. (2024). Problematika Pembelajaran Matematika Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *SIGMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 16(1), 73-82.
- Hidayatullah, D. A., & Zainil, M. (2025). Analisis Kesulitan Pemahaman Konsep Pecahan dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629, 2(4), 967-973.
- Hulu, D. M., Pasaribu, K., Simamora, E., Waruwu, S. Y., Bety, C. F., Pancasila, P., ... & Pendidikan, I. (2022). Pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 2580-2586.
- Krisnawati, E., Artanti, K. D., & Umar, N. H. (2024). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian terhadap hambatan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang pada multipara akseptor aktif di Surabaya. *Media Gizi Kesmas*, 13(2), 659-664.
- Kristanti, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Di SDN 137 Molelengku Kecamatan Wotu.
- Kurniawati, L., Mawardi, M., & Saputri, R. E. (2025). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal HOTS Materi Pecahan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(3), 1322-1333.
- Luthfiyani, N. A., Hidayat, A., Agusta, A. R., & Sari, D. D. (2025). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa menggunakan model Pelangi. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629, 3(1), 72-83.
- Marta, M. A., Purnomo, D., & Gusmamel, G. (2025). Konsep taksonomi Bloom dalam desain pembelajaran. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 227-246.
- Masitoh, I., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan Bahasa Indonesia di kelas 1 sekolah dasar. *JURNALBASICEDU*, 7(3), 1839-1851.
- Nurhaswinda, N., Zulkifli, A., Gusniati, J., Zulefni, M. S., Afendi, R. A., Asni, W., & Fitriani, Y. (2025). Tutorial uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS. *Jurnal Cahaya Nusantara*, 1(2), 55-68.
- Pinem, I., Waruwu, D. K., Silaban, M., Kaban, P. H. B., Simanullang, D. N., & Sitepu, N. S. (2024). Penggunaan Media Gambar Pembelajaran Konkrit Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Konsep Pecahan Untuk Siswa Kelas III SDN 060938 Medan Johor. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 302-307.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2025). *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif,dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Putri, W. (2024). Pengaruh Literasi Matematika dan Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Ridho'i, M., & Fauzi, M. (2025). Pengembangan Media Puzzle Pecahan Terintegrasi HOTS dalam



- Pembelajaran Matematika untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 2(2), 34-39.
- Romodhon, R., Hidayat, F., & Kumbara, H. (2023). Hubungan fasilitas olahraga dan motivasi terhadap minat belajar siswa di MTs Negeri 2 OKU Timur. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(3), 135-148.
- Safari, Y., & Aulia, A. R. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika dengan Media Gambar. *Karimah Tauhid*, 3(8), 9126-9131.
- Siagian, S. M. A., Simamora, A. B., & Sitio, H. (2024). Pengaruh Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas IV SDN 091488 Bahsampuran. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5343-5354.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386-397.
- Sianturi, R., Lumbantobing, M. T., & Simanjutak, M. M. (2024). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 4 Sub Tema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan Di SD Negeri No. 094133 Manik Rambung. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 794-807.
- Silalahi, T. M., Limbong, W. S., Hutagaol, R., & Pangaribuan, Y. R. (2023). Pengaruh penggunaan media gambar terhadap pemahaman matematis dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 6(2), 366-372.
- Sinaga, D. Y., Simangunsong, R. Y., Simajuntak, A., Sinaga, F., Sinaga, Y. P., Hutagalung, W., ... & Maharani, N. (2024). Mengembangkan Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi: Developing Students' Learning Interests to Improve Elementary School Mathematics Learning in High School Grades. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(03), 1550-1560.
- Susilowati, D. (2023). Peningkatan keaktifan belajar peserta didik melalui implementasi metode eksperimen pada mata pelajaran ipas. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 186-196.
- Syukra, S. K., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Systematic Literature Review: Kesulitan Siswa dalam Memahami Materi Pecahan pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Bilangan: Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumihan Dan Angkasa*, 3(2), 01-11.
- Wati, M. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SD Negeri Lawe Kongker. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 15(2), 407-417.
- Widyawati, Y., & Wulandari, M. D. (2024). Model Pembelajaran HOTS yang Adaptif Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 670-688.